

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Semantik adalah cabang ilmu linguistik yang berfokus pada hubungan pada tanda-tanda linguistik yang berkaitan dengan suatu hal yang ditandainya. Semantik mempelajari sebuah makna atau arti bahasa yang terkait pada bahasa sebagai alat komunikasi lisan. Menurut Chaer (2013:3) semantik merupakan bagian disiplin ilmu yang menjelaskan makna. Melalui disiplin ilmu tersebut diketahui komponen makna yang terdiri atas definisi makna, wujud, jenis-jenis, perubahan makna dan indentifikasi sebuah makna yang memiliki lebih dari satu makna. Dapat diketahui, semantik didefinisikan sebuah ilmu makna atau arti yang masuk pada salah satu tataran bagian analisis bahasa yaitu : fonologi, gramatikal dan semantik.

Semantik adalah struktur bahasa yang memiliki bagian hubungan pada sebuah makna tuturan dan juga makna struktur pada suatu wicara. Semantik mencakup makna secara lisan maupun ungkapan. Selanjutnya, semantik mengkaji sebuah lambang atau yang mengungkapkan makna, makna saling terhubung dengan satu dan lainnya serta memiliki pengaruh kepada manusia dan masyarakat. Diketahui bahwa semantik terdiri atas cakupan kata-kata, perkembangan dan perubahannya.

Semantik merupakan bagian dari ilmu linguistik yang mengkaji tentang makna dan arti dari sebuah kata, frasa, dan klausa. Secara sederhana, pengetahuan tentang makna dan arti ini akan membantu dalam memahami yang dimaksudkan dalam kata, frasa, dan klausa yang ditemukan. Kata, frasa, dan klausa yang ditemukan tersebut dapat dijadikan sebagai bahan kajian dalam kajian ilmu tentang

makna. Semantik memiliki cabang kajian ilmu tentang makna, salah satunya adalah relasi makna.

Hubungan atau relasi makna adalah hubungan yang tidak kontroversi atau tidak berlawanan, tetapi mengacu pada hubungan yang terjadi antara unit-unit makna (Djajasudarma, 2016: 111). Unit makna ada yang memiliki ciri tersendiri dengan rentang dari hiponimi sampai dengan polisemi dalam cara mencari submakna berdasarkan ciri-ciri yang dimilikinya. Sedangkan menurut Chaer relasi makna adalah hubungan semantik yang terdapat antara satuan bahasa yang satu dengan satuan bahasa lainnya. Satuan bahasa disini dapat berupa kata, frasa, maupun kalimat. Dalam pembicaraan tentang relasi makna ini biasanya dibicarakan masalah-masalah yang disebut sinonim, antonim, polisemi, homonimi, hiponimi, ambiguity dan redudansi.

Hiponimi adalah hubungan semantik anantara sebuah bentuk ujaran yang maknanya tercakup dalam makna bentuk ujaran yang lain (Chaer, 2012: 305). Hubungan hiponimi ini tidak berlaku timbal-balik, melainkan antara yang lebih umum dengan yang lebih khusus. Kajian hiponimi dapat diterapkan pada novel. Novel umumnya akan diteliti karakteristik, psikologi dan kepribadian tokoh utamanya. Penelitian ini mengkaji tentang hiponimi yang tidak lain bagian dari penelitian semantik. Penelitian ini mengambil topik mengenai hiponimi pada novel untuk mendeskripsikan bentuk dan makna hiponimi yang terdapat dalam novel.

Novel *Hati Suhita* mengandung banyak aspek kehidupan, seperti sosial, budaya, agama, politik, asmara, dan lain-lain. Dalam sebuah novel, permasalahan-permasalahan atau konflik yang dialami tokoh memiliki daya tarik tersendiri bagi pembacanya. Dalam pemakaian bahasa, tidak sedikit bentuk kata yang memiliki

hubungan. Hal ini dapat dilihat, baik pada cara pengucapan, penulisan, maupun dalam bentuk pemaknaan wacana seperti pada novel maupun karya sastra lain. Penggunaan makna tersebut diterapkan pada novel agar dapat mengetahui kehiponimnya dan subordinatnya atau kehipernimnya.

Setiap novel pasti memiliki hubungan kata pada setiap teksnya. Oleh karena itu, novel *Hati Suhita* karya Khilma Anis diasumsikan memiliki kata hiponim yang melimpah. Penelitian ini memilih berfokus pada hiponim dikarenakan hiponim menjadi salah satu keindahan dalam wacana, serta hiponim merupakan bagian dari makna suatu ungkapan lain, yang membuat semakin luas penguasaan kosa kata. Selain itu, Novel *Hati Suhita* termasuk novel terbaru, yakni terbitan tahun 2019.

Hiponimi tidak dapat dihindari keberadaannya dalam suatu novel. Setiap novel pasti mengandung unsur hiponimi di dalamnya. Hal ini dikarenakan hiponimi merupakan relasi makna atas bawah yang terjadi karena adanya kata-kata yang saling mencakupi. Kata-kata yang saling mencakupi inilah yang mendukung suatu kalimat agar menjadi paragraf kemudian menjadi sebuah narasi yang berkoherensi dan berkoherensi, yang menjadi ciri khas suatu novel.

Penelitian ini tertarik meneliti tentang hiponimi yang terdapat dalam novel, sebab novel merupakan salah satu karya sastra yang sering memuat hiponimi di dalamnya. Penelitian ini memilih novel *Hati Suhita* karena novel ini tergolong baru karena diterbitkan pada tahun 2019. Hal tersebut merupakan salah satu syarat dalam penelitian ilmiah yang mengharuskan menggunakan sumber terbaru maksimal lima tahun ke belakang dari waktu dilaksanakannya penelitian. Selain itu novel ini juga mengandung banyak nilai-nilai moral, agama, budaya, dan pendidikan yang apabila

diteliti maka akan memberikan dampak besar jika lebih diketahui oleh orang banyak sehingga dapat dijadikan sebagai pembelajaran.

Penelitian ini berfokus pada hiponimi dalam novel *Hati Suhita* dikarenakan berdasarkan tinjauan penelitian terdahulu, belum ada penelitian hiponimi dalam novel *Hati Suhita* karya Khilma Anis ini. Hal tersebut ditunjukkan dengan banyaknya penelitian yang menggunakan novel *Hati Suhita* sebagai objeknya namun menganalisis psikologis tokoh-tokoh, aspek spiritual, citra perempuan, pendidikan karakter, budaya, dan pesan yang terkandung di dalamnya. Berdasarkan hal tersebut maka penelitian ini perlu dilakukan karena dinilai akan sangat cocok dan bermanfaat. Oleh sebab itu penelitian ini berjudul “Hiponimi dalam novel *Hati Suhita* karya Khilma Anis”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah diuraikan diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

- 1) Bagaimanakah bentuk hiponimi dalam novel *Hati Suhita* karya Khilma Anis?
- 2) Bagaimanakah makna hiponimi dalam novel *Hati Suhita* karya Khilma Anis?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang terdapat dalam penelitian ini maka tujuan dari penelitian ini adalah.

- 1) Mendeskripsikan bentuk hiponimi dalam novel *Hati Suhita* karya Khilma Anis.
- 2) Mendeskripsikan makna hiponimi dalam novel *Hati Suhita* karya Khilma Anis.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian diatas maka manfaat dalam penelitian ini terdiri atas dua manfaat, yakni manfaat teoretis dan praktis.

1.4.1 Manfaat Teoretis

- 1) Diharapkan penelitian ini mampu menjadi referensi yang relevan bagi peneliti berikutnya yang akan mengkaji karya sastra khususnya novel menggunakan teori semantik.
- 2) Diharapkan penelitian ini dapat menambah pengetahuan baru tentang teori relasi makna khususnya hiponimi dalam novel.

1.4.2 Manfaat Praktis

- 1) Diharapkan penelitian ini mampu mengedukasi dan memberi pengaruh positif kepada pembaca terkait hiponimi yang terkandung dalam novel *Hati Suhita* yang ditulis oleh Khilma Anis.
- 2) Diharapkan penelitian ini mampu menambah wawasan baru dan dapat dijadikan referensi bagi mahasiswa yang ingin meneliti permasalahan terkait hiponimi dalam novel, khususnya yang menggunakan kajian semantik.
- 3) Diharapkan penelitian ini dapat bermanfaat bagi Lembaga Pendidikan, baik sekolah maupun perguruan tinggi, khususnya dalam bidang Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia.

1.5 Batasan Penelitian

Berdasarkan permasalahan-permasalahan di atas, maka perlu adanya pembatasan penelitian agar pembahasan lebih spesifik agar hanya fokus dan terarah pada satu data. Riset ini menghasilkan data berupa leksem (kata) yang berisi hubungan makna hiponimi (relasi makna atas bawah) yang terdapat dalam novel *Hati Suhita*. Dari novel tersebut, diambil beberapa kutipan kalimat yang mengandung relasi makna atas bawah. Dalam penelitian ini akan dijabarkan relasi

makna hiponimi yang terdapat dalam novel *Hati Suhita*. Kemudian hasil jabaran tersebut akan disimpulkan.

1.6 Definisi Istilah

Dalam penelitian ini, agar tidak menumbuhkan kesalahpahaman dan kerancuan terhadap judul penelitian di atas maka akan diuraikan beberapa istilah-istilah yang terkandung dalam penelitian ini.

1.6.1 Semantik

Semantik memiliki peran pokok linguistic khususnya berkaitan dengan makna salah satunya adalah relasi makna.

1.6.2 Novel

Novel adalah karya sastra berbentuk prosa yang mengisahkan kehidupan tokoh secara utuh mulai dari awal hingga akhir. Novel *Hati Suhita* adalah novel karya Khilma Anis yang bercerita tentang kehidupan Alina Suhita yang memendam perasaan kepada suaminya, Gus Birru.

1.6.3 Hiponimi

Hiponimi adalah relasi makna kata yang memiliki makna lebih sempit dan terliput dalam makna dari satu kata yang lebih umum.

1.6.3.1 Bentuk Hiponimi

Bentuk Hiponimi adalah wujud asli kata yang yang berhiponim dengan kata lainnya.

1.6.3.2 Makna Hiponimi

Makna Hiponimi adalah makna yang dihasilkan dari dua kata atau lebih yang berelasi hiponimi di dalamnya.